

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

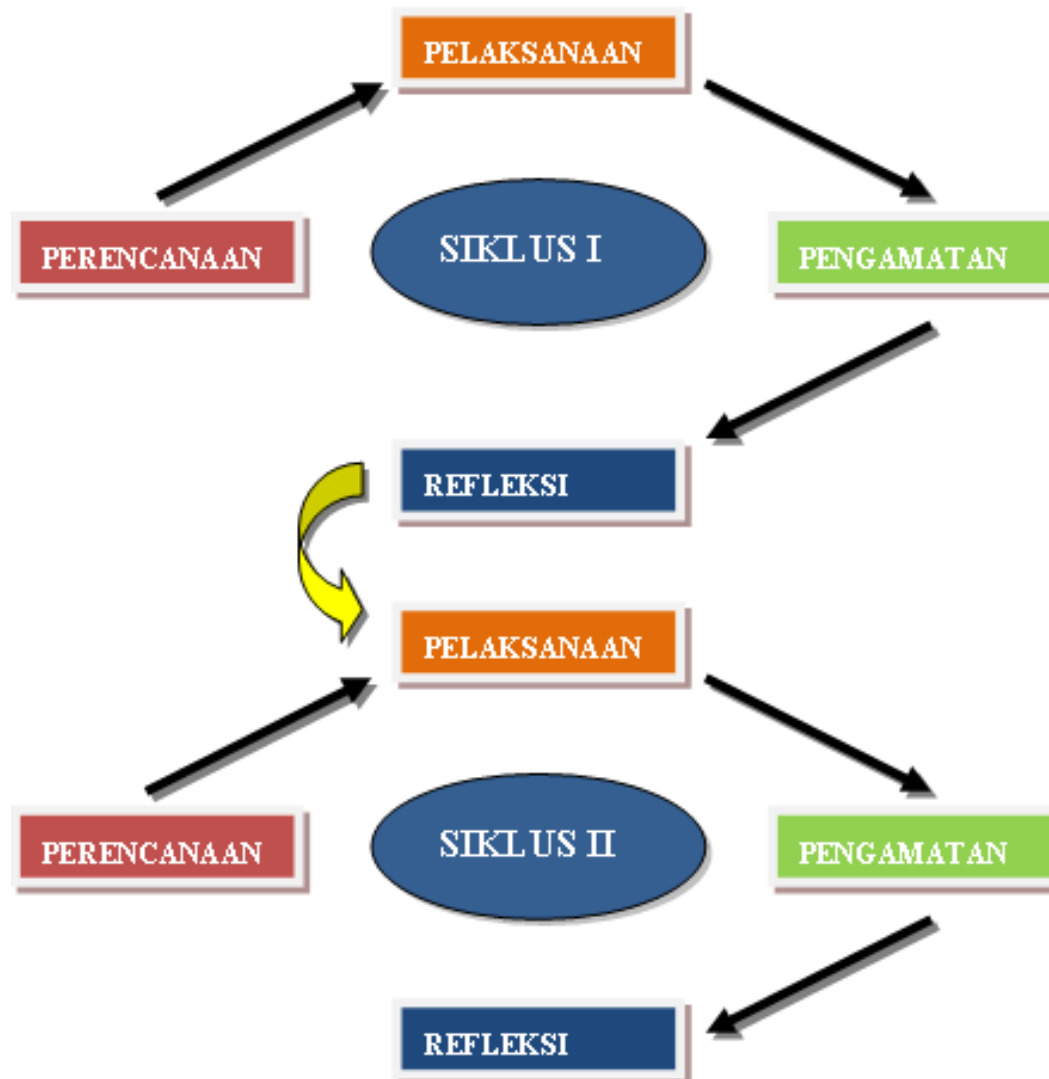
A. Desain Penelitian

Penelitian yang dimaksudkan untuk mengkaji, merefleksi dan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang terfokus kepada upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN S yang ada di Kecamatan Sukasari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas atau (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu upaya guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mills (2000) ia mendefinisikan bahwa:

“Penelitian tindakan sebagai “*systematic Inquiry*” yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Informasi ini digunakan untuk meningkatkan persepsi serta mengembangkan “*reflective practice*” yang memperbaiki hasil belajar siswa” (dalam Wardhani (2007), hlm 1.4)

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan melibatkan guru dan peneliti untuk mengkaji masalah-masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran baik yang bersumber dari guru, siswa, maupun perangkat penunjang pembelajaran lainnya, hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan hasil dan proses belajar siswa meningkat ke arah yang lebih baik.

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model Spiral oleh Kemmis dan Mc Taggaet. Dalam desain penelitian tersebut terdapat empat tahapan penelitian yaitu perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan reflektif (*reflecting*).



Gambar 3.1
Siklus Pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis
dan Mc.Taggart

Langkah-langkah pada model spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*) yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Pengamatan Tindakan (*observing*) yaitu upaya mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.
4. Refleksi (*reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

B. Partisipan, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini yaitu siswa kelas IVC SDN S tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang, yang terdiri dari orang 18 perempuan dan 21 orang laki-laki. Pada penelitian ini, karakteristik partisipan berbeda-beda setiap individunya baik dalam segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dalam aspek kemampuan membaca pun bervariasi, ada yang bisa langsung memahami isi bacaan tidak banyak pula yang harus dibimbing untuk memahami isi bacaan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri S yang beralamat di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Sekolah Dasar Negeri S merupakan salah satu sekolah terbaik dan termasuk kedalam Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang ada di kota Bandung. Alasan peneliti memilih sekolah ini dikarenakan Sekolah Dasar Negeri S adalah tempat peneliti melakukan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) terbatas pada tahun ajaran 2016/2017

3. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 mulai Februari-Mei 2017. Penelitian Tindakan Kelas mengenai Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record and Review*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. Adapun waktu perencanaan penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Februari 2017, peneliti mengobeservasi pembelajaran dalam kelas dan melakukan wawancara dengan guru kelas dan siswa tentang masalah yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Maret 2017, peneliti mengidentifikasi masalah bahwa pemahaman siswa dalam memahami isi teks masih rendah. Kemudian mencari alternatif solusi dari masalah yang ditemukan.
- c. April 2017, peneliti melaksanakan perencanaan tindakan kelas dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan Instrumen penilaian.
- d. April-Mei 2017, peneliti melakukan pelaksanaan tindakan yang terdiri dari dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 April 2017. Pelaksanaan pembelajaran ini dimulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Sedangkan siklus II pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2017. Pelaksanaan pembelajaran ini dimulai pukul 07.30 WIB hingga pukul 11.00 WIB.

C. Prosedur Administratif Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Siklus akan dihentikan jika dalam proses pembelajaran berlangsung lebih baik dan efektif sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang meliputi beberapa tahap:

1. Tahap Awal Penelitian

Tahap awal dirancang untuk mengetahui gambaran-gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tahapan ini sebagai langkah awal membuat rancangan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan awal, yaitu:

- a. Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Permohonan izin kepada Kepala Sekolah di sekolah dasar yang dijadikan tempat penelitian
- c. Melakukan studi pendahuluan dengan mengobservasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan masalah yang akan dikaji.

- d. Wawancara, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas IV C dan beberapa sampel siswa sebagai upaya pengumpulan data dimana mendapatkan gambaran mengenai metode pembelajaran yang biasa diterapkan
- e. Konsultasi, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai masalah yang telah ditemukan dan yang akan diangkat dalam masalah penelitian.
- f. Menentukan model, metode dan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan tipe belajar pada anak pada pembelajaran.
- g. Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang dijadikan penelitian.
- h. Menyusun proposal penelitian
- i. Menseminarkan proposal.

2. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya. Pada tahapan ini, peneliti menyiapkan dan menyusun rancangan yang diperlukan dalam tahap pelaksanaan tindakan. Beberapa langkah yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu;

- a. Mengajukan proposal penelitian kepada lembaga penyedia tenaga keguruan dalam hal ini Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Departemen Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Menyamakan persepsi antara peneliti dan guru yaitu tentang model pembelajaran membaca pemahaman yang akan dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan masalah yang diangkat
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk pokok bahasan membaca pemahaman dengan menggunakan SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record and Review*).
- e. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar kerja siswa (LKS), soal evaluasi dan lembar observasi
- f. Mempersiapkan media pembelajaran dan bahan yang menunjang untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti gambar dan lain-lain.

- g. Konsultasi RPP dan instrumen dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan.
- h. Melakukan revisi RPP dan instrumen setelah diskusi dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan.
- i. Mempersiapkan *ice breaking* untuk membuat suasana kelas lebih menyenangkan.
- j. Mempersiapkan peralatan-peralatan untuk dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks metode SQ4R yang telah direncanakan dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Tahap pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 1 dengan menerapkan metode SQ4R adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi kedalam 10 kelompok yang masing-masing kelompoknya terdiri dari 3-4 orang.
- b. Maasing-masing diberikan LKS tentang “teks bacaan”
- c. Siswa diminta mencermati petunjuk dalam LKS.
- d. Setiap siswa membaca sekilas teks bacaan selama 5 menit dengan membaca dalam hati (*survey*)
- e. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru: “setelah kalian membaca sepintas teks tersebut, kira-kira teks tersebut menceritakan tentang apa? (*survey*)
- f. Siswa mengembangkan dan menyusun pertanyaan berdasarkan teks bacaan dengan menggunakan 5W+1H (*question*)
- g. Siswa membaca kembali teks bacaan dengan teliti untuk dapat memahami isi cerita (*read*)
- h. Selama kegiatan membaca siswa diminta untuk menggarisbawahi hal-hal penting dalam bacaan untuk mempermudah siswa mengingat (*record*)
- i. Siswa membuat ringkasan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuatnya untuk mengarahkan siswa menceritakan kembali (*recite*)

- j. Setiap siswa membaca kembali teks bacaan, melihat seluruh isi bacaan secara sepintas. Kemudian masing-masing siswa diminta membuat kesimpulan dari isi bacaan yang telah dibacanya (*review*)
- k. Guru memberi penguatan terhadap kesimpulan isi teks yang dibuat siswa (*review*)
- l. Siswa diberi soal evaluasi.

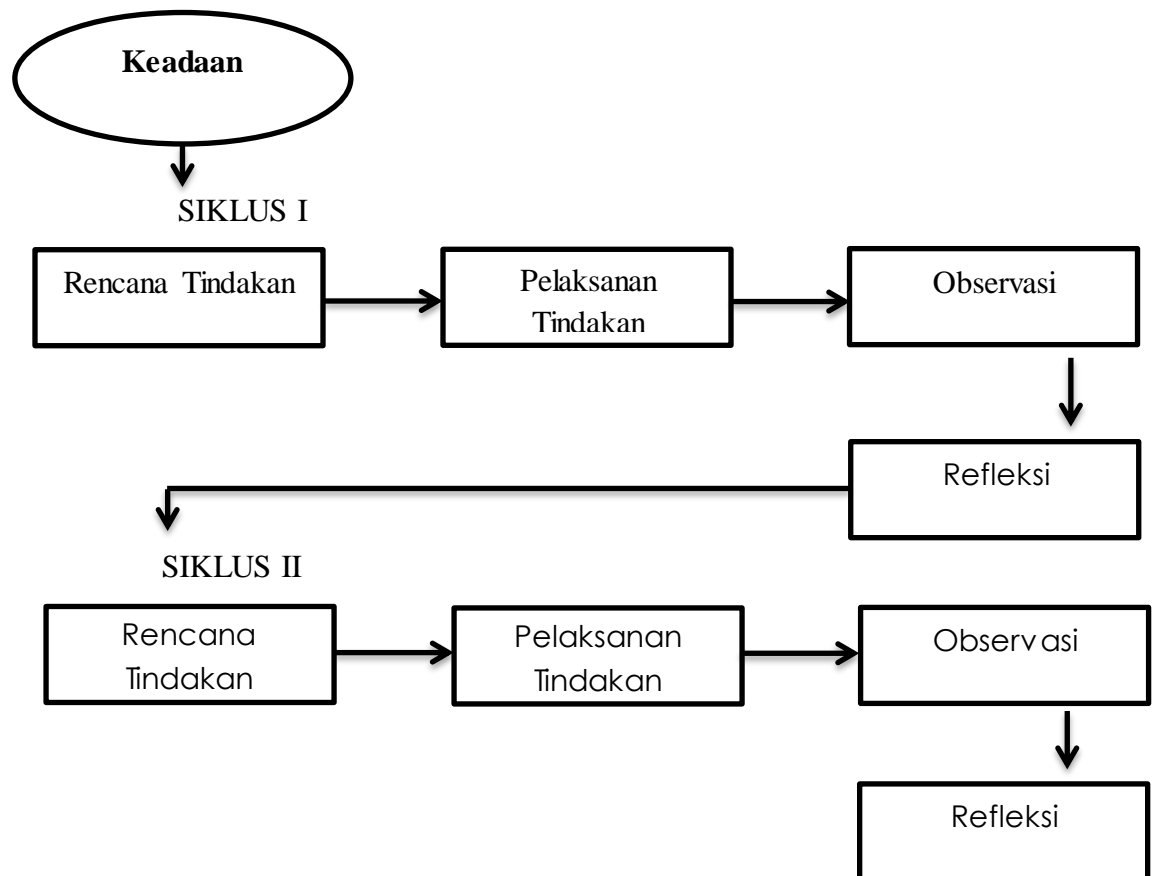
4. Tahap Observasi

Selama kegiatan berlangsung dilakukan pula kegiatan observasi. Observasi dilakukan terhadap beberapa aspek penelitian, diantaranya pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record and Review*). Pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran atau tindakan guru dilakukan oleh tim observer dengan menggunakan lembar observasi yang isinya mencakup aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode SQ4R. Sedangkan untuk memperoleh informasi atau data tentang perubahan pemahaman siswa terhadap materi dilakukan tes akhir pembelajaran.

5. Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti menganalisis hasil pembelajaran melalui data hasil observasi, hasil evaluasi dan hasil catatan lapangan dari siklus 1, apakah telah mencapai target yang diharapkan yang kemudian dijadikan sebagai upaya perbaikan dan bahan rekomendasi untuk menyusun rancangan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Berikut adalah tahapan dari setiap siklus yang digambarkan dalam bagan:



Gambar 3.2 Model Siklus PTK oleh Kemmis dan MC Taggart

(Adaptasi dari Wiriaatmadja)

(Sumber: Gumilar,2013, hlm.32)

D. Prosedur Substantif Penelitian

Prosedur substantif yang digunakan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 prosedur yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, peneliti perlu adanya pengumpulan data. Dengan pengumpulan data peneliti dapat mengetahui hasil dari upaya metode yang digunakan dalam menyelesaikan rumusalah masalah penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP digunakan sebagai pegangan guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Kompetensi Dasar yang digunakan. Model, metode, pendekatan serta langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan setiap siklus. Penyusunan RPP tersebut disesuaikan dengan metode SQ4R.

2) Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lembar kerja siswa sebagai instrumen kegiatan belajar mengajar merupakan strategi yang efektif untuk melatih siswa dalam menguasai materi pelajaran. Karena saat menggunakan LKS, siswa difokuskan untuk menjawab soal-soal yang tersedia.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tes

Instrumen ini berisi soal pertanyaan yang telah disiapkan peneliti untuk mengetahui sampai dimana kemampuan membaca pemahaman siswa. Instrumen ini berupa tes uraian sederhana yang mengukur keterampilan membaca pemahaman teks cerita berdasarkan pada indikator yang telah ditentukan.

2) Catatan Pengamatan/Observasi

Observasi disini berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan dan prosesnya. Observasi berorientasi kedepan, tetapi juga memberikan dasar bagi refleksi sekarang. Catatan ini berisi pengamatan observer/peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Dan ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan memperoleh data mengenai pembelajaran yang terjadi di kelas saat menggunakan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record and Review*).

3) Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan diajukan peneliti secara verbal kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dianggap perlu. Wawancara kepada guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dalam proses keterampilan membaca pemahaman. Format wawancara yang dilakukan peneliti sebelum dilakukannya penelitian sebagai panduan peneliti untuk mengetahui latar belakang sebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman.

4) Dokumentasi

Dokumentasi berupa pengambilan foto dan video yang dilakukan ketika proses penelitian pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record and Review*).

2. Pengolahan Data

Menurut Arikanto (dalam Sarah, hlm 34), pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Setelah mendapatkan data-data dari proses pengumpulan data, data-data tersebut diolah agar menjadi jelas dan mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Ai Fuji, hlm.42) Teknik pengolahan data yang digunakan ada yang bersifat data kuantitatif yaitu yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau symbol.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi/catatan lapangan dalam setiap siklus yang

dilakukan oleh observer dan peneliti. Setelah itu peneliti merefleksikan hasil observasi tersebut. Penggunaan catatan pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran. Catatan pengamatan ini dianalisis secara deskriptif.

No	Aspek pengamatan	Kegiatan pembelajaran	Keterlaksanaan		Aktivitas	
			Ya	Tidak	Guru	Siswa
1	<i>Survey</i>					
2	<i>Question</i>					
3	<i>Read</i>					
4	<i>Record</i>					
5	<i>Recite</i>					
6	<i>Review</i>					

Tabel 3.1
Lembar Observasi atau Catatan Lapangan

b. Data Kuantitatif

Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk melihat bagaimana peningkatan tindakan terhadap hasil belajar siswa melalui tes evaluasi secara individual.

Teknik pengolahan data secara kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi dianalisis kemudian data tersebut diolah dan dihitung persentase serta nilai rata-ratanya. Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1) Penskoran Hasil Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian bebas dengan jawaban terbuka. Peneliti membuat dan menyusun kriteria penskoran untuk tes yang sesuai dengan indikator aspek membaca pemahaman siswa.

1. Membuat Kalimat Tanya

Kriteria	Skor
Dapat membuat dua kalimat tanya berdasarkan teks bacaan dengan tepat	4
Dapat membuat satu kalimat tanya berdasarkan teks bacaan dengan tepat	3
Dapat membuat dua kalimat tanya tidak berdasarkan teks bacaan	2
Dapat membuat satu kalimat tanya tidak berdasarkan teks bacaan	1
Tidak dapat membuat kalimat tanya	0

2. Menentukan Kalimat Utama

Kriteria	Skor
Dapat menentukan kalimat utama semua paragraf dengan benar sesuai teks bacaan	4
Dapat menentukan kalimat utama sebagian besar paragraf dengan benar sesuai teks bacaan	3
Dapat menentukan kalimat utama sebagian kecil dengan benar sesuai teks bacaan	2
Dapat menentukan kalimat utama namun belum tepat	1
Tidak dapat menentukan kalimat utama	0

3. Menceritakan Kembali

Kriteria	Skor
Dapat menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri, dan pilihan kata yang tepat, serta menggunakan kalimat yang runtut sesuai dengan isi bacaan	4
Dapat menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri, dan pilihan kata yang tepat, serta menggunakan kalimat yang sesuai dengan isi bacaan	3
Menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri, pilihan kata yang tepat, serta menggunakan kalimat yang sesuai dengan isi	2

bacaan	
Menceritakan kembali, tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku kepada teks bacaan	1
Tidak dapat menceritakan kembali	0

4. Membuat Kesimpulan

Kriteria	Skor
Dapat membuat kesimpulan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas dan runtut berisi pokok pikiran dengan fakta/data yang relevan	4
Dapat membuat kesimpulan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas dan runtut serta berisi pokok pikiran baca	3
Membuat kesimpulan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas dan runtut	2
Membuat kesimpulan tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku pada teks bacaan	1
Tidak dapat membuat kesimpulan	0

5. Mengidentifikasi unsur bacaan dengan menjawab pertanyaan

Kriteria	Skor
Dapat menjawab dan menanggapi seluruh pertanyaan dengan tepat	3
Dapat menjawab dan menanggapi sebagian besar pertanyaan dengan tepat	2
Menjawab dan menanggapi pertanyaan tetapi tidak berdasarkan pada bacaan	1
Tidak menjawab pertanyaan walaupun hanya satu pertanyaan	0

Tabel 3.2

Rubrik Pemberian Skor Tes Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

Sumber: dalam Gumilar (2013)

2) Pengolahan Nilai rata-rata Kelas

Pengolahan data nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

R = Nilai Rata-Rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Kriteria	Nilai
Baik Sekali	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Kurang Sekali	>50

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Rata-Rata Kelas

Sumber: Depdiknas (dalam Gumilar, 2013, hlm.38)

3) Pengolahan Prentsetasi Ketuntasan Belajar Siswa

Dalam buku KTSP 2006 (dalam Sarah 2014, hlm.36) disebutkan bahwa ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 0-100% dengan kriteria minimum 75% siswa memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{Jumlah Siswa}}$$

Oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan presentase terhadap ketuntasan belajar siswa yang mampu memenuhi nilai KKM. Ketuntasan tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa (%)

Tingkat Keberhasilan (%)	Klasifikasi
>80%	Sangat Tinggi
60-79 %	Tinggi
40-59 %	Sedang
20 – 39 %	Rendah
>20 %	Sangat Rendah

3. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Menurut Takari (dalam Sarah. Hlm.37) analisis data secara kualitatif dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

- 1) Reduksi data, merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pengelompokan dan pengorganisasian data mentah menjadi sebuah informasi bermakna.
- 2) Paparan data, merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, tabel, grafik atau perwujudan lainnya yang dapat memberikan gambaran jelas tentang proses dan hasil tindakan lainnya.
- 3) Penyimpulan merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat dan bermakna.

Peneliti melakukan analisis data kualitatif bertujuan untuk menganalisis peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode

SQ4R (*Survey, Question, Read, Record, Recite and Review*). Selain itu peneliti juga menggunakan data kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis atau mengukur peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa disetiap tindakan dengan data yang dianalisis adalah peningkatan skor aspek membaca pemahaman, pemerolehan rata-rata nilai dan presentasi ketuntasan belajar siswa selama penelitian berlangsung.